



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *audit tenure*, pergantian auditor, *financial distress*, kompleksitas operasi, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* secara parsial maupun simultan. Simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar -0,515 dengan nilai signifikansi sebesar 0,609. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Praptika dan Rasmini (2016), Pratiwi dan Wiratmaja (2018), dan Yogi, *et al.* (2017) yang menyatakan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar 1,760 dengan nilai signifikansi sebesar 0,085. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Megayanti dan Budiarta (2016) dan Widhiasari dan Budiarta (2016) yang menyatakan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar -0,372 dengan nilai signifikansi sebesar 0,711. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3}

ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syofiana, *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

4. Kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar 0,451 dengan nilai signifikansi sebesar 0,654. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Angruningrum dan Wirakusuma (2013) yang menyatakan kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
5. Ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai sebesar -2,645 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a5} ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Puspitasari dan Latrini (2014), Apriyani (2015), dan Diastiningsih dan Tenaya (2017) yang menyatakan ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 12,2% dan sisanya 87,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan *audit delay* adalah dapat menambahkan variabel independen lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

